

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap penghindaran pajak (Y). Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan hasil uji statistik t memperlihatkan bahwa hasil CETR untuk variabel profitabilitas memiliki nilai probability sebesar 0.0255 atau lebih kecil dari 0,05 ($0.0255 < 0.05$), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima dan variabel profitabilitas (ROA) yang merupakan salah satu variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021. Semakin besar perusahaan maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan bahwa hasil uji t untuk variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai probability sebesar 0.1378 atau lebih besar dari 0,05 ($0.1378 > 0,05$), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage* (DAR) yang merupakan salah satu variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak dan variabel *leverage* (DAR) yang merupakan salah satu variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang telah dibangun oleh penulis yang beranggapan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini

dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel dimungkinkan merupakan perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang yang kecil. Oleh karena itu, beban bunga yang dihasilkanpun rendah sehingga beban bunga tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai probability sebesar 0.0764 atau lebih besar dari 0,05 ($0.0764 > 0,05$), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang merupakan salah satu variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak dan variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang merupakan salah satu variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *consumer non- cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang telah dibangun oleh penulis yang beranggapan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar telah menjaga legitimasi mereka di mata publik. Meskipun kompleksitas transaksi dapat dilakukan sebagai langkah penghindaran pajak (*tax avoidance*), akan tetapi hal itu tidak dilakukan.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan ataupun kelemahan yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada peneliti. Penelitian ini meski sudah diupayakan semaksimal mungkin dimana:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga data yang didapat peneliti kurang maksimal dan terbatas karena hanya memperoleh data perusahaan dari laman *website* BEI.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data yang diperoleh hanya 36 data dari 9 perusahaan *consumer non- cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021. Sehingga dalam penelitian ini

kapabilitas generalisasi ruang lingkup dari hasil penelitian kurang maksimal.

3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 14.8%. Sehingga tersisa 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya atas keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang digunakan dengan tema penghindaran pajak (*tax avoidance*),serta dapat memperluas cakupan dalam penelitian dengan menambah variabel diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan dan periode pengamatan penelitian supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.